

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Peran musisi Indonesia sebagai aktor non-negara dalam diplomasi budaya Indonesia di AS melalui karya musik selama 2018-2022 dapat dipandang signifikan dan berdampak. Para musisi ini, melalui ekspresi artistik dan kontribusi budayanya, telah memainkan peran penting dalam mempromosikan budaya Indonesia, membina hubungan bilateral, dan meningkatkan *soft power diplomacy* Indonesia di Amerika Serikat.

Pertama, musisi Indonesia berperan sebagai duta budaya yang secara efektif merepresentasikan budaya Indonesia melalui musiknya. Perpaduan unik antara melodi tradisional Indonesia dengan elemen kontemporer telah menarik perhatian beragam penonton di AS, memperkenalkan mereka pada warisan musik Indonesia yang kaya dan bersemangat. Dengan tampil di berbagai konser, festival, dan acara budaya, para musisi ini secara efektif menampilkan keragaman dan kreativitas musik Indonesia, sehingga meningkatkan pemahaman dan apresiasi lintas budaya.

Kedua, karya musik mereka telah membantu membangun jembatan antara seniman dan penonton Indonesia dan Amerika. Kolaborasi dengan musisi Amerika dan partisipasi dalam proyek bersama tidak hanya memperkaya lanskap artistik tetapi juga memfasilitasi pertukaran budaya dan dialog. Dengan berbagi panggung, menciptakan musik fusion, dan terlibat dalam pertunjukan kolaboratif, musisi Indonesia telah menjalin hubungan dan saling

pengertian antara kedua bangsa, berkontribusi pada pengembangan ikatan budaya yang kuat.

Selain itu, maraknya platform digital dan media sosial telah memberikan peluang bagi musisi Indonesia untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dan mempromosikan budaya Indonesia secara global. Melalui platform seperti YouTube, Spotify, dan saluran media sosial, mereka dapat membagikan karya musik mereka dan terhubung dengan penggemar, sehingga meningkatkan visibilitas dan popularitas musik Indonesia di AS. Penjangkauan digital ini memungkinkan penyebaran nilai-nilai, tradisi, dan narasi budaya Indonesia, yang semakin meningkatkan upaya diplomasi budaya Indonesia.

Terakhir, pengaruh musisi Indonesia sebagai aktor non-negara dalam diplomasi budaya dapat dilihat dari tumbuhnya program dan inisiatif pertukaran budaya antara Indonesia dan AS. Kontribusi mereka telah mempengaruhi persepsi dan pemahaman budaya Indonesia di kalangan pembuat kebijakan, lembaga budaya, dan masyarakat umum. Hasilnya, terjadi peningkatan kerjasama, festival budaya, dan program pertukaran antara kedua negara, mempererat hubungan antar masyarakat dan menumbuhkan apresiasi yang lebih dalam terhadap seni dan budaya Indonesia.

Kesimpulannya, musisi Indonesia telah memainkan peran penting sebagai aktor non-negara dalam diplomasi budaya Indonesia di AS melalui karya musik selama 2018-2022. Melalui ekspresi artistik, kolaborasi, penjangkauan digital, dan kontribusi mereka pada program pertukaran budaya, mereka telah secara efektif mempromosikan budaya Indonesia, membina hubungan

bilateral, dan meningkatkan *soft power* Indonesia di panggung global. Upaya mereka tidak hanya memamerkan keindahan dan keragaman musik Indonesia tetapi juga memfasilitasi pemahaman dan apresiasi lintas budaya, yang pada akhirnya berkontribusi pada ikatan yang lebih kuat antara Indonesia dan AS.

5.2 SARAN

Peran musisi Indonesia sebagai aktor non-negara dalam diplomasi budaya Indonesia di AS melalui karya musik selama 2018-2022 dapat signifikan dalam mempromosikan budaya Indonesia, membina pemahaman internasional, dan mempererat hubungan bilateral. Berikut adalah beberapa saran tentang bagaimana mereka dapat secara efektif berkontribusi pada diplomasi budaya:

1. Menampilkan Kebhinekaan Indonesia: Musisi Indonesia dapat menggunakan karya musiknya untuk menampilkan keragaman budaya, tradisi, dan bahasa Indonesia. Dengan memasukkan unsur-unsur dari berbagai daerah dan suku bangsa, mereka mampu menghadirkan permadani warisan budaya Indonesia yang kaya, menumbuhkan apresiasi dan pemahaman yang lebih dalam tentang keragaman budaya tanah air.
2. Berkolaborasi dengan Artis Lokal: Kolaborasi dengan musisi dan artis lokal di AS dapat menciptakan peluang untuk pertukaran budaya dan dialog. Pertunjukan bersama, rekaman, atau proyek dapat menjembatani kesenjangan antara tradisi musik Indonesia dan Amerika, menumbuhkan saling pengertian dan apresiasi.

3. Berpartisipasi dalam Festival Budaya: Musisi Indonesia dapat berpartisipasi aktif dalam festival budaya, baik yang khusus untuk Indonesia maupun acara internasional yang lebih luas. Mereka dapat memamerkan bakat musik mereka, menampilkan musik Indonesia tradisional dan kontemporer, dan terlibat dengan audiens yang beragam untuk mempromosikan pemahaman lintas budaya.
4. Menyelenggarakan Konser dan Workshop: Penyelenggaraan konser dan workshop dapat menjadi wadah bagi musisi Indonesia untuk berbagi keahlian, memperkenalkan musik Indonesia, dan mengedukasi penonton tentang budaya Indonesia. Acara ini dapat mencakup sesi interaktif di mana peserta dapat mempelajari alat musik tradisional Indonesia atau berpartisipasi dalam kegiatan budaya.
5. Memanfaatkan Platform Digital: Dengan maraknya platform digital, musisi Indonesia dapat memanfaatkan media sosial, layanan *streaming*, dan kolaborasi online untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Mereka dapat membuat dan berbagi musik orisinal, pertunjukan langsung, dan konten di balik layar, secara efektif terlibat dengan komunitas global dan menampilkan kekayaan musik dan budaya Indonesia.
6. Mendukung Program Pertukaran Budaya: Musisi Indonesia dapat secara aktif mendukung program pertukaran budaya antara Indonesia dan AS. Mereka dapat berpartisipasi sebagai mentor, juri, atau artis tamu dalam program yang memfasilitasi pertukaran musik dan

kolaborasi antara musisi Indonesia dan Amerika, menumbuhkan pemahaman dan kerja sama budaya.

7. Terlibat dengan Institusi Pendidikan: Berkolaborasi dengan institusi pendidikan, seperti universitas, sekolah musik, dan pusat budaya, dapat memberikan kesempatan untuk mengadakan lokakarya, kuliah, atau kelas master. Dengan berbagi ilmu dan pengalaman, para musisi Indonesia dapat menginspirasi generasi musisi dan duta budaya selanjutnya.
8. Berkolaborasi dengan Perwakilan Diplomatik Indonesia: Musisi Indonesia dapat menjalin hubungan dengan perwakilan diplomatik Indonesia di AS. Mereka dapat bekerja sama untuk menyelenggarakan acara budaya, konser, atau pertunjukan yang selaras dengan tujuan diplomasi budaya misi. Kolaborasi ini dapat meningkatkan visibilitas dan dampak karya musik mereka.
9. Promosikan Masalah Sosial dan Lingkungan: Musisi Indonesia dapat menggunakan platform mereka untuk meningkatkan kesadaran tentang masalah sosial dan lingkungan di Indonesia. Melalui musik mereka, mereka dapat menjelaskan topik-topik penting seperti pelestarian lingkungan, keadilan sosial, dan pelestarian budaya, berkontribusi pada citra Indonesia secara keseluruhan sebagai warga dunia yang bertanggung jawab.
10. Menumbuhkan Dialog Budaya: Musisi Indonesia dapat menginisiasi dan berpartisipasi dalam dialog budaya, diskusi, atau panel yang

mempertemukan seniman, cendekiawan, dan penonton untuk bertukar ide dan perspektif. Dialog ini dapat memperdalam pemahaman budaya, menantang stereotip, dan mempromosikan pandangan bernuansa budaya dan masyarakat Indonesia.

Dengan terlibat aktif dalam sarana-saran tersebut, musisi Indonesia dapat memainkan peran vital sebagai aktor non-negara dalam diplomasi budaya Indonesia di AS. Melalui karya musiknya, mereka dapat mempromosikan pemahaman lintas budaya, mempererat hubungan bilateral, dan berkontribusi pada apresiasi budaya Indonesia secara global.

